

**ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN PADA INDEKS LQ45**

**SIZE ANALYSIS OF THE COMPANY, CAPITAL STRUCTURE, NON PERFORMING LOAN (NPL), ADEQUACY CAPITAL RATIO (CAR), AND RETURN ON EQUITY (ROE) ON SHARE PRICE ON BANKING COMPANY INDEX LQ45**

Oleh:

<sup>1</sup>Yunaningsih Nino

<sup>2</sup>Sri Murni

<sup>3</sup>Johan R. Tumiwa

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi

e-mail:

<sup>1</sup>[yunaningsihnino@yahoo.com](mailto:yunaningsihnino@yahoo.com)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@yahoo.com](mailto:srimurnirustandi@yahoo.com)

<sup>3</sup>[johantumiwa@gmail.com](mailto:johantumiwa@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Indeks LQ45 dalam pengamatan tahun 2011-2015. Populasi yang terdapat pada indeks LQ45 sebanyak 45 perusahaan. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 5 (lima) perusahaan Perbankan Pada Indeks LQ45 dalam pengamatan 2011 samai dengan 2015 dengan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, analisis regresi untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji t untuk melihat t pengaruh parsial, uji F untuk melihat pengaruh simultan dan koefisien determinasi untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dan *Non Performing Loan* secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham, *sedangkan* Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), Harga Saham.

**Abstract:** This study aimed to analyze the influence of company size, capital structure, Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, and Return On Equity of the Company Share Price Index LQ45 Banking On observation 2011-2015. The population of the LQ45 many as 45 companies. Samples from this study consists of five (5) Banking Companies In LQ45 in 2011 Samai 2015 observation by purposive sampling as the sampling method. The data used is secondary data and methods of analysis used is multiple linear regression analysis, regression analysis. for to test the effect of independent variables on the dependent variable. By t-test to see the effects of the partial t, F test to see simultaneous effect and coefficient of determination to see the ability of independent variables in explaining the dependent variable. The results of this study are the size of the Company and Non-Performing Loans partially have a positive influence on stock price, while the size of the Company, Capital Structure, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, and Return On Equity simultaneously have an influence on stock price.

**Kata Kunci:** Company Size, Capital Structure, Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Equity (ROE), Stock Price.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari sektor perbankan khususnya peran perbankan sebagai sumber pembiayaan industri dalam negeri. Karena itu saat krisis melanda di Indonesia pada pertengahan tahun 1997, kegiatan perekonomian mengalami pukulan sebagai imbas dari ikut terpuruknya sektor perbankan akibat krisis tersebut.

Rendahnya kualitas perbankan antara lain tercermin dari lemahnya kondisi internal sektor perbankan, lemahnya manajemen bank, serta belum efektifnya pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI). Kuantitas bank yang banyak menciptakan persaingan yang semakin ketat dan kinerja bank yang menjadi rendah karena ketidakmampuan bersaing di pasar, sehingga banyak bank yang sebenarnya kurang sehat atau bahkan tidak sehat secara financial. Sehat tidaknya suatu perusahaan atau perbankan, dapat dilihat dari kinerja keuangan terutama kinerja profitabilitasnya dalam suatu perusahaan perbankan tersebut (Arimi, 2012: 5).

Kegiatan analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara terinci terhadap hasil interpretasi mengenai prestasi yang dicapai perusahaan, serta masalah yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Dengan analisis rasio, informasi keuangan yang rinci dan rumit mudah dibaca dan ditafsirkan, sehingga laporan suatu perusahaan mudah dibandingkan dengan laporan keuangan perusahaan lain, serta lebih cepat melihat perkembangan dan kinerja perusahaan secara periodik. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencacatan, yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan /memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Apabila ROE meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas (Husnan, 2004:65). Dengan meningkatnya profitabilitas diharapkan harga saham juga akan ikut meningkat. Jika Harga saham mengalami peningkatan menandakan adanya manajemen yang baik dari perusahaan sehingga akan lebih menarik buat para investor untuk membeli saham tersebut. Selain ROE masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham, diantaranya Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Untuk melihat Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam dua tahun terakhir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Return On Equity (ROE) pada tahun 2014 dan 2015**

NO.	EMITEN	TAHUN	HARGA SAHAM	UKURAN PERUSAHAAN	STRUKTUR MODAL	CAR	NPL	ROE
1	BBCA	2014	13,125	20.13	6.06	16.9	0.6	21.19
		2015	13,300	20.20	5.60	18.7	0.7	20.12
2	BBNI	2014	6,100	19.85	5.59	16.2	2	17.75
		2015	4,990	20.05	5.26	19.5	2.7	11.65
3	BBRI	2014	11,650	20.50	7.21	18.31	1.69	24.82
		2015	11,425	20.59	6.76	20.59	2.02	22.46
4	BBTN	2014	1,205	18.79	10.80	14.64	4.01	9.35
		2015	1,295	18.96	11.40	16.97	3.42	13.35
5	BMRI	2014	10,775	20.57	7.16	16.6	1.66	19.70
		2015	9,250	20.63	6.16	18.6	2.29	17.70

Sumber: idx.co.id, 2016

Dari Tabel 1 di atas, peningkatan Harga saham yang paling signifikan sepanjang tahun 2014 dan 2015 adalah emiten BBKA sebesar 175 yang merupakan selisih dari harga saham emiten BBKA pada tahun 2014 dan 2015. Sedangkan penurunan Harga Saham yang paling signifikan adalah emiten BMRI sebesar 1,525 yang merupakan selisih dari emiten BMRI tahun 2014 dan tahun 2015. Untuk peningkatan Ukuran Perusahaan yang paling signifikan sepanjang tahun 2014 dan 2015 adalah emiten BBTN sebesar 0.17 yang merupakan selisih emiten BBTN pada tahun 2014 dan tahun 2015. Sedangkan tidak ada penurunan Ukuran Perusahaan pada ke lima (5) emiten tersebut hanya ada peningkatan walaupun tidak sebesar peningkatan Ukuran Perusahaan pada emiten BBTN.

Peningkatan Struktur Modal yang paling signifikan sepanjang tahun 2014 dan 2015 adalah emiten BBTN sebesar 0.6 % yang merupakan selisih dari emiten BBTN pada tahun 2014 dan tahun 2015. Sedangkan penurunan Struktur Modal yang paling signifikan sepanjang tahun 2014 dan 2015 adalah emiten BMRI sebesar 1 % yang merupakan selisih dari emiten BMRI tahun 2014 dan tahun 2015.

Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang paling signifikan sepanjang tahun 2014 dan 2015 adalah emiten BBNI sebesar 3.3% yang merupakan selisih dari emiten BBNI pada tahun 2014 dan tahun 2015. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan tidak ada karena setiap emiten mengalami peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) walaupun tidak sebesar peningkatan pada emiten BBNI.

Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) yang paling signifikan sepanjang tahun 2014 dan 2015 adalah emiten BBNI sebesar 0.7 %. Sedangkan penurunan *Non Performing Loan* (NPL) yang paling signifikan sepanjang tahun 2014 dan 2015 adalah emiten BBTN sebesar 0.59 %.

Peningkatan *Return On Equity* (ROE) yang paling signifikan sepanjang tahun 2014 dan 2015 adalah emiten BBTN sebesar 4 % yang merupakan selisih pada emiten *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2014 dan tahun 2015. Sedangkan penurunan ROE yang paling signifikan sepanjang tahun 2014 dan 2015 adalah emiten BBNI sebesar 6.1 % yang merupakan selisih pada emiten BBNI pada tahun 2014 dan tahun 2015.

Penelitian ini untuk meneliti faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan dilihat dari Ukuran Perusahaan, Struktur modal, NPL, CAR dan ROE. Penelitian ini penting untuk memahami penyebab penyebab naik turunnya harga saham dari sektor perbankan di Indonesia. Hal ini dapat diketahui dengan meneliti perusahaan-perusahaan di industri perbankan khususnya yang sudah *listed* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45?
2. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45?
3. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45?
4. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45?
5. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45?
6. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Sundjaja dan Barlian (2003:7) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah "Manajemen yang berhubungan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan dari berbagai jenis usaha, yang berkaitan dengan

keuangan atau non keuangan, pribadi atau publik, besar atau kecil, hasil profit atau non profit, serta melakukan berbagai kegiatan, seperti anggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisa investasi dan usaha memperoleh dana”.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (company size) secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (asset) yang dimiliki suatu perusahaan. Pengukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar (*large firm*) dengan perusahaan kecil (*small firm*) besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya. Pada akhirnya kemampuan untuk mengoperasikan perusahaan tersebut dapat mempengaruhi pendapatan sahamnya (Kasmir 2011:305).

### Struktur Modal

Menurut Weston dan Copeland dalam buku Irham Fahmi (2014:106) menyatakan bahwa *capital structure or the capitalition of the firm is the permanent financing represented by long-term debt, prefferent stock and shareholder's equity* (struktur modal atau modal perusahaan adalah pembiayaan permanen diwakili oleh utang jangka panjang, saham preferen dan ekuitas pemegang saham).

### Non Performing Loan (NPL)

Salah satu resiko yang dihadapi oleh bank adalah resiko tidak terbayarnya kredit yang telah diberikan kepada debitur atau disebut dengan resiko kredit. Dahlan Siamat (2004:92) menyatakan bahwa resiko kredit merupakan suatu resiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan atau dijadwalkan. Resiko kredit di dalamnya termasuk *non performing loan* (NPL). *Non performing loan* (NPL) adalah kredit yang bermasalah di mana debitur tidak dapat memenuhi pembayaran tunggakan peminjaman dan bunga dalam jangka waktu yang telah disepakati dalam perjanjian.

### Capital Adeque Ratio (CAR)

Dendawijaya (2005:121) mendefinisikan bahwa CAR adalah Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana–dana dari sumber–sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain–lain. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian–kerugian bank yang di sebabkan oleh aktiva yang berisiko. Peningkatan CAR ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan untuk memastikan prinsip kehati–hatian perbankan senantiasa terjamin.

### Return On Equity (ROE)

*Return on Equity* sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba dilain pihak (Bambang Riyanto, 2001:44), atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

### Harga Saham

Harga saham adalah nilai bukti penyertaan modal pada perseroan terbatas yang telah listed di bursa efek, dimana saham tersebut telah beredar (outstanding securities) Widiomatmodjo (2005:56).

### Penelitian Terdahulu

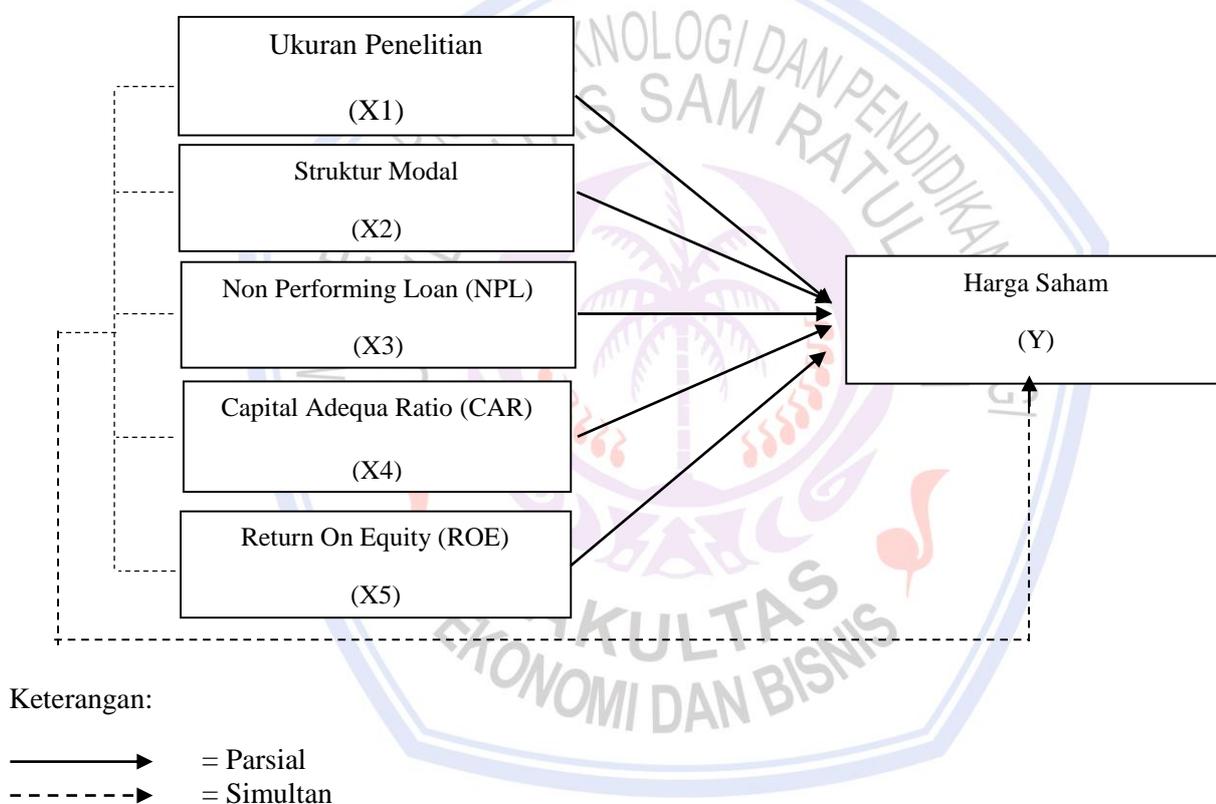
Ramadhani Srifitra Fitriani (2016) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh NPM, PBV, dan DER terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. Menemukan bahwa hasil perhitungan uji F (simultan) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel NPM (X1), PBV (X2), dan DER (X3) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor

Makanan Dan Minuman di BEI, dari hasil analisis uji t (parsial) menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPM (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan PBV (X2), dan DER (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman di BEI, dan dari hasil standardized coefficients beta terbesar adalah variabel DER (X3) sehingga disimpulkan variabel yang paling berpengaruh ada variabel DER (X3).

Ruttani Indah Mentari (2013) dengan judul Dampak ROE, NPM, CSR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum Dalam Indeks LQ45, menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*), CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial ROE (*Return On Equity*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Sementara NPM (*Net Profit Margin*) dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi sebesar 29,8%.

### Kerangka Pikir

Adapun kerangka pemikiran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: data olehan (2016)

### Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequency Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45.
2. Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45.

3. Diduga Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45.
4. Diduga *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45.
5. Diduga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45.
6. Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks LQ45.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2005:11) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dengan kata lain melalui penelitian asosiatif dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat menjelaskan gejala. Yaitu menguji pengaruh variabel X1 (Ukuran Perusahaan), X2 (Struktur Modal), X3 (NPL), X4 (CAR), dan X5 (ROE) terhadap Y (Harga Saham).

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, karena Universitas Sam Ratulangi Manado khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia perwakilan cabang Manado melalui Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2016 sampai bulan September 2016.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 45 perusahaan-perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks LQ45 selama periode 2011-2015. Berdasarkan hasil pemilihan *Purposive Sampling* yaitu berdasarkan kriteria atas populasi penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 5 (Lima) perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian ini.

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian kepustakaan (*Library research*). Untuk melengkapi data, penulis melakukan penelitian kepustakaan yakni melalui buku-buku yang menyangkut masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. *Browsing* Internet. Data-data yang diperoleh melalui penjelajahan di internet.

### Metode Analisis

#### Analisis Regresi Berganda

Analisis data untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi menyatakan pengaruh beberapa karakter yang dinyatakan dalam bentuk variable tak bebas sebagai fungsi dari variable bebas yang mempengaruhinya. Kebaikan persamaan regresi linier berganda adalah, untuk meramalkan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari setiap variable bebas apabila pengaruh dari variable lainnya dianggap konstan (Supranto, 2004:160). Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5$$

Dimana :

- Y = Harga Saham  
 X1 = Ukuran Perusahaan  
 X2 = Struktur Modal  
 X3 = NPL  
 X4 = CAR  
 X5 = ROE  
 b<sub>0</sub> = Konstanta  
 b<sub>1-5</sub> = Koefisien Korelasi

### Pengujian Hipotesa

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang diteliti, maka penulis menggunakan statistic uji F dan uji *t*.

1. Pengujian Hipotesa dengan Uji F. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur ukuran perusahaan, struktur modal, NPL, CAR dan ROE terhadap harga saham. Untuk melakukan pengujian hipotesa ini penulis menggunakan Uji F. Menurut Supranto (2001).
2. Uji *t* digunakan untuk menguji signifikan dipengaruhi variable independen secara parsial terhadap variable dependen.

### Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional variabel adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yang dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu penilaian (Sugiyono 2010:85).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan mempelajari hubungan antar variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham dengan memasukkan hasil perhitungan ke dalam program *SPSS For Windows* versi 23.0.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel bebas (*variable independen*) terhadap variabel terikat (*variable dependen*). Sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham perusahaan Perbankan yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2011-2015. Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:

**Persamaan Pertama:**

$$Y = b_0 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5$$

- Dimana : Y = Harga Saham  
 X1 = Ukuran Perusahaan  
 X2 = Struktur Modal  
 X3 = *Non Performing Loan* (NPL)  
 X4 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X5 = Return On Equity (ROE)  
 B<sub>0</sub> = Konstanta  
 B<sub>1-5</sub> = Koefisien Korelasi

Adapun hasil pengolahan data dari analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-54953.867	18220.478			-3.016	.007
X_1UP	2686.523	897.687	.468		2.993	.007
X_2SM	436.384	306.350	.198		1.424	.171
X_3CAR	662.351	202.328	.310		3.274	.004
X_4NPL	-2429.992	434.180	-.713		-5.597	.000
X_5ROE	-34.234	81.938	-.048		-.418	.681

a. Dependent Variable: Y\_HARGA SAHAM\

Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2016

Analisis dari Tabel 2, dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5$$

$$Y = (54953.867) + 2686.523X_1 + 436.384X_2 + 662.351X_3 + (2429.992)X_4 + (436.384)X_5$$

Dari persamaan Regresi Linier Berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah (54953.867) dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa jika Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Equity* (ROE) nilainya adalah 0 (nol), maka nilai harga saham sebesar (54953.867).
- Koefisien regresi untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 2686.523 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada return saham sementara Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Equity* (ROE) diasumsikan tetap, maka besarnya Harga saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 2686.523.
- Koefisien regresi untuk variabel Struktur Modal adalah sebesar 436.384 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada Ukuran Perusahaan, *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Equity* (ROE) diasumsikan tetap, maka besarnya Harga saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 436.384.
- Koefisien regresi untuk variabel NPL adalah sebesar 662.351 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada NPL sementara Ukuran perusahaan, Struktur Modal, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Equity* (ROE) diasumsikan tetap, maka besarnya harga saham akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 662.351.
- Koefisien regresi untuk variabel CAR adalah sebesar -2429.992 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada CAR sementara Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Equity* (ROE) diasumsikan tetap, maka besarnya Harga saham akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 2429.992.
- Koefisien regresi untuk variabel ROE adalah sebesar -436.384 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada ROE sementara sementara Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diasumsikan tetap, maka besarnya Harga saham akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 436.384.

**Pengujian Hipotesis****Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini sudah benar, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis, dalam hal ini dengan melakukan Uji F.

**Tabel 3 ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319606489.054	5	63921297.811	35.176	.000 <sup>b</sup>
	Residual	34526048.786	19	1817160.462		
	Total	354132537.840	24			

a. Dependent Variable: Y\_HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), X\_5ROE, X\_3CAR, X\_2SM, X\_4NPL, X\_1UP

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2016

Dimana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$ :  $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$  (Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham).

$H_a$ :  $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$  (Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham).

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Equity*) secara simultan terhadap variabel tidak bebas (Harga Saham). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan angka  $F_{Hitung}$  dengan  $F_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$ .

**Membandingkan besarnya  $F_{Hitung}$  dengan  $F_{Tabel}$ .** Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang menyatakan bahwa tidak terjadi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.
- Jika  $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat (Trihendradi, 2007).

Tabel 3, dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai  $F_{Hitung}$  sebesar 35.176 sementara  $F_{Tabel}$ -nya sebesar 2.74, ini berarti nilai  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  ( $F_{Hitung}$  lebih besar dari  $F_{Tabel}$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa dalam penelitian ini variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Equity* secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham Perusahaan.

**Membandingkan besarnya angka taraf signifikansi hasil analisis pada  $\alpha=0.05$  (5%).** Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika  $Signifikansi_{Hitung} < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika  $Signifikansi_{Hitung} \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan analisis pada tabel 3, diperoleh angka signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar  $0.000 < 0.05$ . Artinya variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Untuk menguji pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Equity* secara parsial terhadap Harga Saham, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji t. Uji t dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan dan menguji apakah

hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, yang dalam penelitian ini hipotesis dirumuskan dalam formulasi hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (X1)  
H1 :  $b_1 > 0$  artinya ada pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap harga saham.
2. Struktur Modal (X2)  
H2 :  $b_2 > 0$  artinya ada pengaruh positif Struktur Modal terhadap harga saham.
3. *Non Performing Loan* (X3)  
H3 :  $b_3 > 0$  artinya ada pengaruh positif *Non Performing Loan* terhadap harga saham.
4. *Capital Adequacy Ratio* (X4)  
H4 :  $b_4 > 0$  artinya ada pengaruh positif *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham.
5. *Return On Equity* (X5)  
H5 :  $b_5 > 0$  artinya ada pengaruh positif *Return On Equity* terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa:

- Untuk variabel Ukuran Perusahaan diperoleh angka  $t_{Hitung}$  sebesar  $2.993 > t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.07, dengan demikian maka H1 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan tidak signifikan dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham.
- Untuk variabel Struktur Modal diperoleh angka  $t_{Hitung}$  sebesar  $1.424 < t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.171, dengan demikian maka H2 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan tidak signifikan dari variabel Struktur terhadap Harga Saham.
- Untuk variabel Struktur Modal diperoleh angka  $t_{Hitung}$  sebesar  $1.424 < t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.171, dengan demikian maka H2 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan tidak signifikan dari variabel Struktur Modal terhadap Harga Saham.
- Untuk variabel NPL diperoleh angka  $t_{Hitung}$  sebesar  $3.274 > t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.04, dengan demikian maka H3 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel NPL terhadap Harga Saham.
- Untuk variabel CAR diperoleh angka  $t_{Hitung}$  sebesar  $(5.597) < t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.000, dengan demikian maka H4 ditolak, artinya ada pengaruh yang negative dan signifikan dari variabel CAR terhadap Harga Saham.
- Untuk variabel ROE diperoleh angka  $t_{Hitung}$  sebesar  $(0.418) < t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.681, dengan demikian maka H5 ditolak, artinya ada pengaruh yang negative dan tidak signifikan dari variabel ROE terhadap Harga Saham.

## Pembahasan

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis Ukuran perusahaan menunjukkan nilai  $t_{Hitung} 2.993 > t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.07, dengan demikian maka H1 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dari variabel Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. Ini berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan yang memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Tanda positif pada koefisien menunjukkan bahwa meningkatnya nilai Ukuran Perusahaan pada umumnya akan meningkatkan Harga Saham.

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis Struktur Modal menunjukkan  $t_{Hitung}$  sebesar  $1.424 < t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.171, dengan demikian maka H2 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dari variabel Struktur Modal terhadap Harga Saham. Ini berarti bahwa variabel Struktur Modal yang memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Tanda positif pada koefisien menunjukkan bahwa meningkatnya nilai Struktur Modal pada umumnya akan meningkatkan Harga Saham.

### Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan angka  $t_{Hitung} 3.274 > t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.004, dengan demikian maka

H3 diterima, artinya ada pengaruh yang positif dari variabel NPL terhadap Harga Saham. Ini berarti bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) yang memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Tanda positif pada koefisien menunjukkan bahwa meningkatnya nilai *Non Performing Loan* (NPL) pada umumnya akan meningkatkan Harga Saham.

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan angka  $t_{Hitung} (5.597) < t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.000, dengan demikian maka H4 ditolak, artinya ada pengaruh yang negative dan signifikan dari variabel CAR terhadap Harga Saham. Ini berarti bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Tanda negative pada koefisien menunjukkan bahwa meningkatnya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada umumnya akan menurunkan Harga Saham.

### **Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis *Return On Equity* (ROE) menunjukkan angka  $t_{Hitung} (0.418) < t_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$  sebesar 1.72913 dan taraf signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  yaitu sebesar 0.681, dengan demikian maka H5 ditolak, artinya ada pengaruh yang negatif dan tidak signifikan dari variabel ROE terhadap Harga Saham. Ini berarti bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Tanda negatif pada koefisien menunjukkan bahwa meningkatnya nilai *Return On Equity* (ROE) pada umumnya akan menurunkan Harga Saham.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang analisis Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks LQ45 dengan menggunakan sampel sebanyak 5 (lima) perusahaan yang telah memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows* untuk melakukan analisis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan regresi linier berganda serta uji t (secara parsial) dan uji f (secara simultan) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki pengaruh secara positif terhadap harga saham (Y) pada perbankan yang masuk dalam indeks LQ45.
2. Variabel Struktur Modal (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y) pada perbankan yang masuk dalam indeks LQ45.
3. Variabel *Non Performing Loan* (X3) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap harga saham (Y) pada perbankan yang masuk dalam indeks LQ45.
4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X4) memiliki pengaruh secara negatif terhadap terhadap harga saham (Y) pada perbankan yang masuk dalam indeks LQ45.
5. Variabel *Return On Equity* (X5) memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap harga saham (Y) pada perbankan yang masuk dalam indeks LQ45.
6. Variabel Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), dan *Non Performing Loan* (X3), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Variabel *Return On Equity* (X5) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada perbankan yang masuk dalam indeks LQ45.

### **Saran**

- a. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, perusahaan haruslah lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuannya, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan kemampuan menghasilkan laba yang baik tentu manajemen perusahaan tersebut bekerja dengan baik. Oleh karena itu banyak investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan sehingga harga saham akan meningkat juga.
- b. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

- c. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat menggunakan metode penelitian lain seperti moderasi dan mediasi.
- d. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian dengan menambah periode tahun penelitian sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arimi (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan* (Studi Pada Bank Umum yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009) Semarang Universitas Ponegoro.
- Bambang (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat*, Penerbit: BPFPG, Yogyakarta.
- Dendawijaya, (2005). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dahlan, Siamat (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Husnan & Pudjiastuti (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima*, UPP STIM YKPT: Yogyakarta.
- Irnarn, Fahmi (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Jakarta: Penerbit Mitra Wcana Media.
- Kasmir (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2005). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Suprpto J (2011). *Pengantar Teori & Manajemen Komunikas*, Jakarta: PT Buku Kita.
- Sudjaja, Berlian (2005). *Manajemen Keuangan Edisi Kelima Cetakan Kedua Buku Satu*, Penerbit Literata Lintas Media Jakarta.